ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Studi Komparasi Antara Pemikiran Muḥammad Sḥahrūr Dan Amina Wadud Muhsin Tentang *Nushūz* Serta Penyelesaiannya Sebagai Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga", merupakan hasil penelitian pustaka yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan: a) bagaimana pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin tentang *nushūz* serta penyelesaiannya sebagai pencegahan kekerasan dalam rumah tangga?, b) bagaimana persamaan dan perbedaan antara pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin tentang *nushūz* serta penyelesaiannya sebagai pencegahan kekerasan dalam rumah tangga?, c) bagaimana kelebihan dan kekurangan antara pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin tentang *nushūz* serta penyelesaiannya sebagai pencegahan kekerasan dalam rumah tangga?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis komparatif, untuk menjelaskan pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin tentang *nushūz* serta penyelesaiannya. Setelah itu mengkomparasikan, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan terhadap pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin terkait konsep *nushūz* serta penyelesaiannya sebagai pencegahan kekerasan dalam rumah tangga. Pola pikir yang digunakan adalah deduktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemikiran Muḥammad Shaḥrūr tentang *nushūz* adalah keluar dari garis kepemimpinan dengan kasih dan sayang, yakni otoriter dan kesewenang-wenangan pendapat. Kemudian pada langkah ketiga dalam penyelesaian *nushūz* isteri adalah memblokade kekuasaannya dengan menarik hak kepemimpinannya. Selanjutnya, ketika isteri menerima atau menolak perlakuan *nushūz* atau *i'rād* dari sang *ba'l* adalah perdamaian antara keduanya. Sedangkan pemikiran Amina Wadud Muhsin tentang *nushūz* adalah gangguan keharmonisan perkawinan. Kemudian pada langkah ketiga dalam penyelesaian *nushūz* adalah penyusahan hati. Persamaan pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin dalam memahami *nushūz* adalah keduanya saling mendukung adanya kesetaraan jender dan keadilan jender antara laki-laki dan perempuan dalam menjalankan hak dan kewajiban di lingkup keluarga dan masyarakat. Kemudian, dalam penyelesaian *nushūz* pada tahap ketiga saling meniadakan pemukulan, yang keduanya anti kekerasan. Perbedaan pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin terletak pada deskripsi *nushūz* serta penyelesaiannya tahap ketiganya. Kelebihan pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin terletak pada mengakui atau tidak mengakui adanya (QS. an-Nisā': 34) yang mengatur tentang *nushūz* isteri serta penyelesaiannya dan (QS. an-Nisā': 128) yang mengatur tentang *nushūz* suami serta penyelesaiannya. Kekurangan pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin terletak pada metodenya yang mempengaruhi hasil pemikirannya.

Dari komparasi antara pemikiran Muḥammad Shaḥrūr dan Amina Wadud Muhsin tentang *nushūz* serta penyelesaiannya, hendaknya dapat dijadikan acuan bagi masyarakat muslim, untuk mengatasi persoalan dalam rumah tangga. Akan tetapi, seyogyanya perlu dikaji ulang mengenai kualitas dari hasil pemikiran keduanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id